



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Februari 2017

Halaman: 1

SASAR 17.634 PENERIMA MANFAAT

Bantuan Pangan Non Tunai Disalurkan

YOGYA (MERAPI) - Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pengganti bantuan beras sejahtera(rastra) resmi diluncurkan dan disalurkan ke penerima. Termasuk di Kota Yogyakarta yang termasuk 44 kota uji coba penerapan BPNT. Namun belum semua penerima bisa mengakses bantuan itu karena menunggu Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Kepala Bidang Komersial dan Bisnis Pemasaran Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY, Mulyanta mengatakan jumlah BPNT yang disalurkan, Kamis (23/2) di Kota Yogyakarta sebanyak 3.194 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sedangkan total penerima BPNT di Kota Yogyakarta yang ditetapkan Kementerian Sosial (Kemensos) ada 17.634 KPM.

"Penyaluran bantuan hari ini untuk wilayah Kecamatan Tegalsrejo, Ngampilan dan Pakualaman. Salah satunya di Blunyahrejo," kata Mulyanta, saat peluncuran BPNT di Blunyahrejo, Karangwaru.

Besaran BPNT yang diberikan senilai Rp 110.000/bulan. Bantuan itu dapat dibelanjakan di agen Bulog Rumah Pangan Kita (RPK) dan e-warong Kelompok Usaha Bersama (Kube) Program Keluarga Harapan (PKH). Kini bantuan itu baru dapat dibelanjakan beras 10 kg seharga Rp 8.500/kg dan gula

pasir 2 kg seharga Rp 12.500/kg.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta Hadi Muhhtar mengatakan BPNT di kecamatan lainnya tetap berlanjut dan bertahap. Itu karena sebagian KKS masih dalam proses. Sedangkan operasional e-warong menunggu modal Rp 30 juta/e-warong dari Kemensos.

Terkait kesiapan KPM dengan perubahan dari bantuan wujud beras menjadi nontunai, dia menyatakan ada pemandu dan pendamping dari perbankan terkait. "Kita latih sambil jalan. Yang melayani juga sudah diberikan pelatihan," ujar Hadi.

Sementara itu Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistiyanto mengatakan dengan bantuan pangan itu masyarakat diajak bertransaksi elektronik. Penyaluran bantuan itu juga lebih akurat dan tepat sasaran. Dia berharap penerima juga mampu menghafal nomor PIN masing-masing agar bantuan bisa diakses. "Penerima bisa

fleksibel. Bisa untuk membeli beras, gula dan tidak harus dibelikan semua," ucap Sulistiyanto.

Salah seorang penerima bantuan, Windarsih (44) warga RT 20 RW 06 Blunyahrejo mengaku

lebih senang bantuan dalam bentuk nontunai karena tidak harus semuanya dibelanjakan dalam satu bulan. Namun dia juga belum terbiasa bertransaksi nontunai sehingga dibantu

pengelola RPK. "Tadi dibantu, saya hanya sebutkan nomor PIN karena masih pertama jadi kagok. Bulan besok saya harus masukkan PIN sendiri," papar Windarsih. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005